

**PENGAPLIKASIAN TEORI *MISE EN SCENE* DALAM PEMBUATAN
MUSIK VIDEO SANGKAN PARAN**

SKRIPSI SKEMA ARTIS



Disusun oleh:

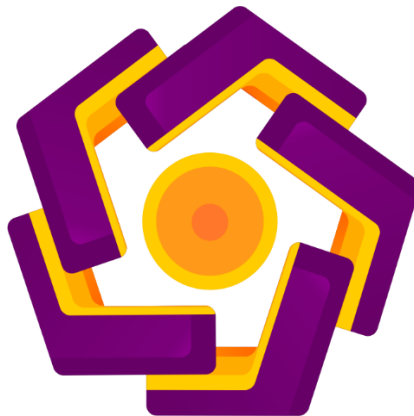
Daffa Putra Abhista
NIM. 19.96.1226

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**PENGAPLIKASIAN TEORI *MISE EN SCENE* DALAM PEMBUATAN
MUSIK VIDEO SANGKAN PARAN**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Daffa Putra Abhista
NIM. 19.96.1226

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**TAHUN 2026
LEMBAR PERSETUJUAN**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENGAPLIKASIAN TEORI *MISE EN SCENE* DALAM PEMBUATAN MUSIK
VIDEO SANGKAN PARAN**

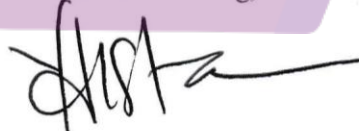
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Daffa Putra Abhista
NIM 19.96.1226

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 19 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



Nurfian Yudhistira, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302435

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

PENGAPLIKASIAN TEORI *MISE EN SCENE* DALAM PEMBUATAN MUSIK VIDEO SANGKAN PARAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Daffa Putra Abhista
NIM 19.96.1226

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 19 Juni 2026

Nama Penguji

Yulinda Erlistyarini, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIK. 190302485

Erfina Nurussa'adah, S.Kom.I., M.I.Kom.
NIK. 190302361

Nurfian Yudhistira, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302435

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(19 Juni 2026)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. P.hD
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 17 Juni 2025



Daffa Putra Abhista
NIM. 19.96.1226

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A (Kaprosdi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Nurfian Yudhistira, S.I.Kom., M.A. (Pembimbing)
5. Winarti, Sukardi (Orang Tua penulis)
6. Deo Agus Setiadi, Yudhi Dwi Novianto (Anggota Kelompok)
7. Arwan Saputra, Aditya Romadhon, Dionisius Eldo Priyo. U (Kru Produksi)
8. Indi Arrasy, Fahryansyah, Geza Stupa Elkhansya, Muhammad Tio Alfredo

Yogyakarta, 17 Desember 2025



Daffa Putra Abhista

NIM. 19.96.1226

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Manfaat Penciptaan Karya.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Referensi Karya Sebelumnya.....	6
2.2 Landasan Teori Karya.....	9
2.2.1 Konsep <i>Mise en Scène</i> dalam Pembuatan Musik Video Sangkan Paran	9
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA.....	14
3.1 Riset dalam pra produksi	14
3.2 Deskripsi Karya	16
3.2.1 Ide Karya.....	17
3.2.2 Inovasi Karya	18
3.2.3 Target Audiens	20
3.2.4 Strategi Promosi dan Distribusi Karya.....	21
BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA.....	23
4.1 Hasil Karya Musik Video Sangkan Paran	23
4.2 Hasil Karya Musik Video Sangkan Paran	25

4.3 Penerapan Konsep Quarter Life Crisis Dalam Musik Video Sangkan Paran.....	26
4.4 Penerapan Teori <i>Mise en Scène</i> Dalam Musik Video Sangkan Paran.....	27
4.4.1 Setting	27
4.4.2 Lighting	29
4.4.3 Kostum dan Make up	30
4.4.4 Staging dan Pergerakan Pemain.....	32
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 XXXTENTACION – SAD! (Official Music Video).....	6
Gambar 2.2 Miyagi & Andy Panda – YAMAKASI (Official Music Video).....	7
Gambar 2.3 Mac Miller – Self Care	8
Gambar 4.1 Looser Lovers Club – Sangkan Paran (Official Music Video).....	28
Gambar 4.2 Looser Lovers Club – Sangkan Paran (Official Music Video).....	29
Gambar 4.3 Looser Lovers Club – Sangkan Paran (Official Music Video).....	31
Gambar 4.4 Looser Lovers Club – Sangkan Paran (Official Music Video).....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tautan Karya	39
Lampiran 2.	Premis, Logline, dan Synopsis.....	40
Lampiran 3.	Naskah	41
Lampiran 4.	Storyline.....	48
Lampiran 5.	Shot List.....	55
Lampiran 6.	Storyboard.....	62
Lampiran 7.	Daftar Talent	68
Lampiran 8.	Kebutuhan Peralatan dan Properti	68
Lampiran 9.	Daftar Kru dan Jobdesk	69
Lampiran 10.	Timeline Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi	70
Lampiran 11.	Laporan Keuangan.....	73
Lampiran 12.	Dokumentasi	74
Lampiran 13.	Bukti Hak Karya Intelektual (HKI)	76

ABSTRACT

Music videos not only function as a medium for song promotion, but also serve as a form of visual communication capable of conveying the atmosphere, emotions, and meaning of a musical work to the audience. In this process, the director plays an important role in translating the song into its visual form. This study discusses the role of the director in constructing the visual narrative of the music video “Sangkanparan” by Looser Lovers Club using the Mise en Scène theory proposed by David Bordwell and Kristin Thompson. The main focus of this research is directed toward the elements of setting, lighting, costume and make-up, and staging/performance as the primary components shaping the visual presentation. This study employs a qualitative descriptive method with a visual analysis approach toward the music video “Sangkanparan.” The results of the study indicate that the director plays an active role in shaping the visual identity of the work through the management of mise en scène elements. The use of low-light lighting becomes the most dominant visual element in creating a dark, intimate, and emotional atmosphere that aligns with the mood of the song. In addition, the selection of simple settings, minimalist visual style, and the direction of performers’ acting further strengthen the delivery of visual meaning within the music video. The findings of this research show that the director’s management of mise en scène elements functions not only as aesthetic support, but also as a visual communication strategy that helps build an emotional connection between the work and the audience.

Keywords : Director, Music Video, Visualization, Dramatic Structure, Song Interpretation

ABSTRAK

Musik video tidak hanya berfungsi sebagai media promosi lagu, tetapi juga menjadi sarana komunikasi visual yang mampu menyampaikan suasana, emosi, dan makna sebuah karya musik kepada penonton. Dalam proses tersebut, sutradara memiliki peran penting dalam menerjemahkan lagu ke dalam bentuk visualnya. Penelitian ini membahas peran sutradara dalam membangun narasi visual pada musik video “Sangkanparan” karya Looser Lovers Club dengan menggunakan teori *Mise en Scène* dari David Bordwell dan Kristin Thompson. Fokus utama penelitian ini diarahkan pada unsur *setting, lighting, costume and make-up*, serta *staging/performance* sebagai elemen utama pembentuk visual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisa visual terhadap musik video “*Sangkanparan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sutradara berperan aktif dalam membentuk identitas visual karya melalui pengelolaan unsur *mise en scène*. Penggunaan *low-light lighting* menjadi elemen visual yang paling dominan dalam menciptakan atmosfer gelap, intim, dan emosional yang selaras dengan nuansa lagu. Selain itu, pemilihan *setting* yang sederhana, gaya visual yang minimalis, serta pengarahan performa pemain turut memperkuat penyampaian makna visual dalam musik video. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan unsur *mise en scène* oleh sutradara tidak hanya berfungsi sebagai pendukung estetika belaka, tetapi juga menjadi strategi komunikasi visual yang membantu membangun hubungan emosional antara karya dan penonton.

Kata Kunci : *Mise en Scène*, Musik Video, Sutradara, Narasi Visual, Komunikasi Visual.